



Penyuluhan Hukum Analisis Sosial sebagai Strategi Perubahan Sosial di Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan

Junaidi*, Mila Surahmi, Desmawaty Romli

Fakultas Hukum Universitas Sjakhyakirti

*Corresponding Author. Email: junaidi@unisti.ac.id

Abstract: This community service aims to provide education and guidance to new members of the Indonesian Islamic Student Movement (PMII) South Sumatra, especially students, in analyzing and providing solutions to social problems around their environment. The method used in this service was counseling, followed by a discussion. The instrument of the activity was a questionnaire, and the data analysis technique used descriptive analysis. The results of this community service activity provided an understanding for students who are members of the Indonesian Islamic Student Movement (PMII) to apply their social analysis more sensitively and empathetic. It can support a sense of brotherhood between members and the community, increasing a sense of security, peace, tranquility, and prosperity.

Abstrak: Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan bimbingan kepada para anggota baru Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan khususnya para mahasiswa dalam menganalisis dan memberikan solusi permasalahan sosial yang terjadi disekitar lingkungannya. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini dengan cara memberikan penyuluhan, dilanjutkan dengan diskusi. Instrumen kegiatan dengan melakukan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah memberikan pemahaman kepada para mahasiswa yang menjadi Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) untuk dapat menerapkan analisis sosialnya menjadi lebih peka dan empati, sehingga hal ini dapat menunjang rasa persaudaraan diantara anggota dan masyarakat dalam meningkatkan rasa aman, tenang dan sejahtera.

Article History:

Received: 19-07-2022
Reviewed: 12-09-2022
Accepted: 08-10-2022
Published: 18-11-2022

Key Words:

Counseling; Social Analysis; Social Change; PMII.

Sejarah Artikel:

Diterima: 19-07-2022
Direview: 12-09-2022
Disetujui: 08-10-2022
Diterbitkan: 18-11-2022

Kata Kunci:

Penyuluhan; Analisis Sosial; Perubahan Sosial; PMII.

How to Cite: Junaidi, J., Surahmi, M., & Romli, D. (2022). Penyuluhan Hukum Analisis Sosial sebagai Strategi Perubahan Sosial di Masa Penerimaan Anggota Baru (MAPABA) Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 3(3), 531-537. doi:<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5628>



<https://doi.org/10.33394/jpu.v3i3.5628>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Hakekatnya pembangunan nasional menitikberatkan pada pembangunan manusia, hal ini dilaksanakan bahwa pembangunan itu dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup manusia lebih baik. Harus adanya sumber daya manusia dalam menjalankan pembangunan, karena tolak ukur keberhasilan pembangunan adalah meningkatkannya kesejahteraan masyarakat. Terciptanya masyarakat yang sejahtera berarti adanya lapangan kerja yang dapat diciptakan oleh pembangunan sebagai salah satu faktor keberhasilan pembangunan nasional (Puji Lestari, 2008). Pembangunan merupakan suatu upaya perubahan sosial yang dilakukan dalam mencapai tujuan akhir manusia, yaitu kesejahteraan dan kebahagiaan (Baumgardner & Crothers, 2010). Perubahan sosial menjadi hal yang mutlak ada dalam pengembangan



masyarakat, namun tidak ada yang sepaham dalam merumuskan bagaimana perubahan sosial terjadi (Icol Dianto, 2019). Perubahan sosial yang terjadi di dalam masyarakat merupakan gejala sosial yang wajar disebabkan manusia selalu mempunyai keinginan tak terbatas (Cici Apriani, Izhar Salim & Imran, 2019).

Perubahan terjadi dikarenakan adanya gejala yang terjadi dalam unsur untuk mempertahankan keseimbangan masyarakat, contohnya keadaan geografis, biologis, ekonomi, kebudayaan dan perubahan itu terjadi disebabkan adanya kemajuan atau pergerakan perkembangan zaman yang dinamis (Agus Salim, 2020). Perubahan sosial mencakup perubahan pada norma sosial, nilai sosial, interaksi sosial, pola perilaku, organisasi sosial, lembaga kemasyarakatan, lapisan masyarakat, susunan kekuasaan, tanggung jawab dan wewenang (Herabudin 2015).

Perubahan yang terjadi dalam kehidupan sosial merupakan suatu kajian yang sangat menarik. Awal mulanya, adanya perubahan sosial yang dapat menimbulkan perubahan struktur dan gejala masyarakat. Perubahan sosial terjadi tanpa disadari dalam masyarakat dan hal ini terjadi sejak berates-ratus tahun. Perubahan ini ini merupakan proses yang wajar, dikarenakan sebagai fitra manusia (<https://www.gramedia.com/literasi/bentuk-perubahan-sosial/>, 2022). Kajian perubahan sosial menjadi inti kajian sosiologi karena setiap teori ilmu sosial apapun titik tolak konseptualnya bermuara pada perubahan yang menggambarkan realitasnya. Proses menganalisis konsep perubahan sosial dari realitas historis bukanlah pekerjaan yang mudah (Piotr Sztompka, 2014).

Metode dalam memecahkan dan menganalisa suatu keadaan masalah sosial yang objektif diperlukan upaya menempatkan suatu masalah tertentu sesuai konteks yang ada. Dalam prosesnya analisis sosial merupakan suatu metode cara untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai situasi sosial yang sedang diamati (Tommy Apriando, 2012). Alat itu adalah analisis sosial, sebuah konsep dan upaya untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait situasi sosial, hubungan struktural, kultural, historis, sehingga memungkinkan kita menangkap dan memahami realitas yang dihadapi (Marisa Azzuhurf Gamayanti, 2021).

Analisis sosial dapat diartikan merupakan suatu skema hubungan sosial manusia dalam menyelesaikan masalah sosial yang terjadi. Secara khusus analisis sosial berupaya mendapatkan suatu data secara lengkap bagaimana situasi sosial, hubungan structural, budaya dan sejarah yang dapat memungkinkan menggambarkan keadaan situasi sosial yang dihadapi dalam upaya mencari cara penyelesaiannya di masyarakat (<https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2020/07/07/analisis-sosial-sebuah-pengantar-singkat/>, 2022). Analisis sosial merupakan suatu cara dalam mengurai logika, nalar, struktur peristiwa sosial yang terjadi. Analisis sosial berupaya dalam menggambar situasi struktural atau keadaan yang terjadi dibaliknya. Analisis sosial berupaya menampilkan gejala sosial sebagai suatu gejala material (<https://joksank43.wordpress.com/2018/02/14/analisis-sosial-ansos/>, 2022).

Analisis sosial pada awalnya diimplementasikan untuk dapat menganalisis perubahan keadaan yang terjadi dalam masyarakat dan politik. Periode selanjutnya analisis sosial diterapkan dalam menilai pertumbuhan ekonomi Negara dan pengembangan interaksi politik sebagai strategi untuk menerapkan kebijakan Negara. Dikarenakan hal tersebut analisis sosial bersifat fungsional structural yang didominasi oleh pemikiran praktis. Analisis sosial digunakan untuk memberikan keadaan yang nyata mengenai gejala sosial dengan cara menggali secara historis dan strukturalnya, contohnya gambaran mengenai kemiskinan, pengangguran dan kelaparan yang terjadi di masyarakat yang memiliki pendidikan rendah (Herlambang P. Wiratraman dan Asep Yunan Firdaus, 2015).



Analisis sosial diperlukan menurut Lembaga ESAM, dikarenakan: (<https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2020/07/07/analisis-sosial-sebuah-pengantar-singkat/>, 2022):

- 1) berguna untuk identifikasi dan pemahaman masalah secara lebih seksama sampai tahap melihat akar masalah dan ranting masalah;
- 2) dapat digunakan untuk mendalami potensi (kekuatan-kelemahan-peluang-tantangan) yang ada dalam komunitas;
- 3) bermanfaat untuk membangun ukuran dengan lebih baik bagi kelompok yang dirugikan;
- 4) digunakan untuk membangun prediksi berupa tindakan-tindakan sebagai upaya untuk mengubah keadaan.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, pelaksanaan pengabdian ini dilakukan antara Fakultas Hukum Universitas Sjakhyakirti bekerjasama dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan dilaksanakan pada masa penerimaan anggota baru (MAPABA). Pengabdian ini dilakukan dikarenakan adanya perilaku menyimpang dari remaja berupa perilaku yang tidak sesuai dengan norma atau nilai yang ada, tindakan antisosial dan tindakan kriminal (Vive Vike Mantiri, 2014). Bentuk lainnya penyimpangan remaja khususnya pada perkotaan adalah penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, merokok dan seks bebas (Ni Made Suwindri dan Ni Ketut Sukiani, 2020). Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan, beranggotakan seluruh mahasiswa yang berada di Provinsi Sumatera Selatan, dimana para pemuda merupakan penerus estafet perjuangan bangsa. Dengan adanya kegiatan penyuluhan ini diharapkan para pemuda khususnya mahasiswa dapat lebih empati terhadap perubahan sosial yang terjadi di lingkungannya. Mahasiswa bisa menerapkan analisis sosial dalam memberikan solusi yang lebih baik kepada masyarakat.

Metode Pengabdian

Metode yang diterapkan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan hukum, dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Melakukan Kerjasama dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan dalam menyiapkan tempat, waktu pelaksanaan, peserta dari berbagai mahasiswa universitas yang ada di wilayah Provinsi Sumatera. Tujuan kegiatan penyuluhan hukum ini dapat memberikan pembekalan dan edukasi terkait mengenai menganalisis, menerapkan dan memberikan solusi perubahan sosial yang terjadi di masyarakat;
- 2) Menyiapkan berbagai materi atau bahan yang berhubungan mengenai analisis sosial dalam perubahan sosial di masyarakat;
- 3) Kegiatan ini dilakukan dengan cara ceramah dimana pemateri menyampaikan materinya secara bergiliran kemudian dilanjutkan diskusi tanya jawab antara pemateri dan peserta penyuluhan.

Instrumen dalam penyuluhan ini dalam pengumpulan data dengan cara kuesioner yang dilakukan secara wawancara dan observasi. Hal ini dilakukan adanya interaksi langsung antara pewawancara dengan responden sehingga didapatkan langsung jawaban secara lebih akurat yang hasilnya dianalisis secara deskriptif.



Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan wujud nyata kerjasama antara Fakultas Hukum Universitas Sjakhyakirti dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Sumatera Selatan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Persiapan kegiatan ini adalah dengan pembagian waktu, tahap pertama 45 menit merupakan tahapan penyampaian materi oleh pemateri. Untuk pemateri dari dosen Fakultas Hukum Universitas Sjakhyakirti, sebanyak 3 orang dosen, masing-masing diberikan waktu selama 15 menit. Tahap kedua dilakukan dengan tanya jawab (diskusi) antara peserta dan pemateri. Selama tahapan ini diikuti antusias peserta sangat terasa sekali.



Gambar 1. Skema Sasaran Perubahan Sosial

Kegunaan analisis sosial antara lain adalah :

- Sebagai alat untuk menggali informasi dalam mencari, menggali dan menemukan akar persoalan;
- Sebagai alat untuk mencari sumber-sumber informasi tentang relasi kuasa; aktor, agen, pendukung dan hambatannya;
- Dapat digunakan untuk memberi kesaksian atas proses, peran pelaku dan relasi kuasa dalam praksis advokasi;
- Menawarkan sejumlah prediksi dengan menggelar fakta untuk dijadikan dasar pembentukan aksi/strategi yang dapat dilakukan oleh masyarakat/korban
- Analisis sosial merupakan kegiatan sepanjang masa dalam kerja-kerja advokasi.

Dalam diskusi (tanya jawab) terdapat pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta, oleh pemateri pertanyaan ini sangat bagus. Pertanyaan tersebut adalah bagaimana analisis sosial dapat diterapkan dan berguna dalam lingkungan masyarakat yang telah dikenal sebagai daerah rawan dan sulit untuk dikendalikan? Pertanyaan ini dijawab oleh Pemateri yaitu:

Analisis sosial harus dilakukan dengan membuat kendala, strategi dan metode, upaya-upaya dan sumber daya dalam menyelesaikan masalah sosial. Kemudian yang selanjutnya melakukan penerapan solusi yang telah disusun untuk diterapkan. Selanjutnya melakukan evaluasi dan refleksi terhadap penerapan solusi tersebut dengan cara terjun langsung memeriksa keadaan masyarakat. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam menerapkan analisis sosial diperlukan prinsip, sebagai berikut :



- 1) Melibatkan semua elemen pihak dalam mencari kebenaran;
- 2) Menerapkan konsep perubahan struktur dalam problematic di masyarakat terhadap gejala sosial yang terjadi;
- 3) Mempelajari gejala-gejala sosial yang terjadi sebelumnya untuk mendapat secara nyata masalah yang terjadi;
- 4) Persoalan sosial terjadi karena adanya kekuatan tertentu yang menghendaki adanya perubahan sosial tertentu;
- 5) Metode analisis sosial yang digunakan dapat dengan cara atau bentuk tertentu dalam memecahkan permasalahan sosial sebagai upaya rekayasa sosial;
- 6) Dilakukan secara berkesinambungan.

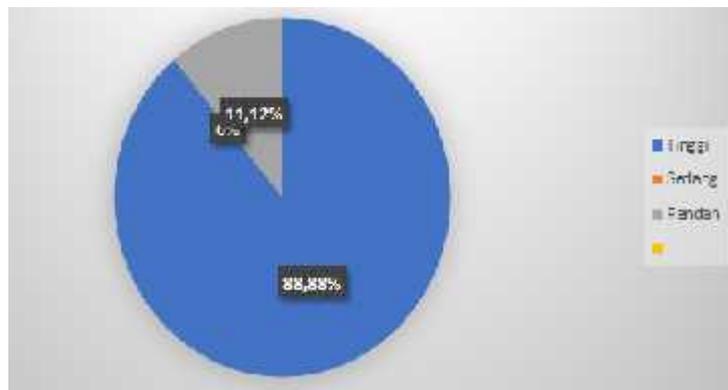
Dalam proses analisis sosial, kita mesti melewati beberapa langkah atau tahapan, yaitu:

- 1) memilih dan menentukan objek analisis, sasaran masalah yang harus berdasarkan pada pertimbangan rasional dalam arti realitas yang dianalisis merupakan masalah yang memiliki signifikansi sosial.
- 2) pengumpulan data atau informasi penunjang, untuk dapat menganalisis masalah secara utuh, maka perlu didukung dengan data dan informasi penunjang yang lengkap dan relevan, baik melalui dokumen media massa, kegiatan observasi maupun investigasi langsung di lapangan. Re-cek data atau informasi, mutlak dilakukan untuk menguji validitas data.
- 3) identifikasi dan analisis masalah, ini merupakan tahap menganalisis objek berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Pemetaan beberapa variabel, seperti keterkaitan aspek politik, ekonomi, budaya, dan agama dilakukan pada tahap ini.



Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan

Masa penerimaan anggota baru (MAPABA) yang dilaksanakan oleh Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia bekerjasama dengan Fakultas Hukum Universitas Sjakhyakirti diikuti oleh 35 orang peserta terdiri dari 17 orang mahasiswa laki-laki dan 18 orang mahasiswa perempuan. Materi yang diberikan terdiri dari Ruang Lingkup Analisis Sosial, Tujuan Analisis Sosial dan Tahapan Analisis Sosial. Dalam pelaksanaan penyuluhan ini mendapat tanggapan yang sangat positif dari para peserta. Setelah dilaksanakannya penyuluhan para peserta diberikan kuisisioner mengenai evaluasi kegiatan yang dilaksanakan. Hasil evaluasi ditampilkan pada diagram berikut ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Evaluasi Kegiatan

Berdasarkan data statistik di atas, tingkat kepuasan peserta sangat besar sekali sebanyak 88,88% memberikan hasil yang sangat puas dan positif dan sisanya sebanyak 11,12% memberikan respon yang cukup baik. Pemetaan sosial musti dilakukan secara partisipatif dan memberdayakan. Proses membangun pemahaman yang sistematis (*systematic learning process*), merupakan proses penggunaan kecerdasan kritis saling mendiskusikan tindakan mereka dan mengembangkannya, sehingga tindakan sosial mereka akan dapat benar-benar berpengaruh terhadap perubahan sosial. Untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal sesuai dengan tujuan diharapkan diperlukan kegiatan secara terus menerus dengan cara penyuluhan bekerjasama dengan Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia untuk dapat terus menindaklanjuti pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan.

Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan telah mampu memberikan pemahaman kepada para mahasiswa yang menjadi Anggota Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) untuk dapat menerapkan analisis sosialnya menjadi lebih peka dan empati, sehingga hal ini dapat menunjang rasa persaudaraan diantara anggota dan masyarakat dalam meningkatkan rasa aman, tenang dan sejahtera.

Saran

Saran yang dapat disampaikan dari hasil kegiatan ini adalah para mahasiswa terutama pemuda sebagai penerus perjuangan bangsa untuk dapat mengembangkan konsep diri yang positif dalam interaksi sosialnya dalam menjaga hubungan baik dengan lingkungan sekitar dan menerima keadaan dirinya dengan baik. Kepada Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) untuk dapat terus memberikan edukasi dan bimbingan dengan cara penyuluhan kepada para remaja pada umum dan Mahasiswa khusus untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman.

Daftar Pustaka

- Agus Salim. (2020). *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2020.
- Baumgardner & Crothers. (2010). *Positive Psychology*. United States of America: Pearson Prentice Hall, 2010.
- Cici Apriani, Izhar Salim & Imran. (2019). *Analisis Proses Perubahan Sosial pada Masyarakat di Kawasan Wisata Kampung Sentana Tanjung Sekayam Kabupaten Sanggau*, Artikel Penelitian FKIP Tanjungpura Pontianak, 2019.



- Herabudin. (2015). *Pengantar Sosiologi*. Bandung : Pustaka Setia, 2015.
- Herlambang P. Wiratraman & Asep Yunan Firdaus. (2015), dalam buku Riset Aksi Agraria, Riset yang Mengubah, 2015
<https://www.gramedia.com/literasi/bentuk-perubahan-sosial/>, Bentuk Perubahan Sosial : Pengertian, Jenis, Faktor, Contoh, diakses 10 Juni 2022.
- <https://chub.fisipol.ugm.ac.id/2020/07/07/analisis-sosial-sebuah-pengantar-singkat/>, diakses 10 Juni 2022.
- <https://joksank43.wordpress.com/2018/02/14/analisis-sosial-ansos/>, diakses 10 Juni 2022.
- Icol Dianto. (2019). *Paradigma Perubahan Sosial Perspektif Change Agent dalam Al Qur'an: Analisis Tematik Kisah Nabi Yusuf*, Jurnal Sosiologi Reflektif, Volume 14 Nomor 1, Oktober 2019.
- Kasnodihardjo. (2022). <https://media.neliti.com/media/publications/157311-ID-langkah-langkah-menyusun-kuesioner.pdf>, diakses 10 Juni 2022.
- Marisa Azzuhurf Gamayanti. (2022). *Pemetaan Sosial dan Langkah Melakukan Analisis Sosial*, diakses di <https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7256>, pada tanggal 10 Juni 2022.
- Ni Made Suwindri dan Ni Ketut Sukiani. (2020). *Penyimpangan Perilaku Remaja di Perkotaan*, Kulturistik : Jurnal Bahasa dan Budaya, Volume 4 Nomor 2, Juli 2020.
- Puji Lestari. (2008). *Analisis Perubahan Sosial pada Masyarakat Samin (Studi Kasus di Desa Mendenrejo, Kecamatan Kradenan, Blora)*, Jurnal Dimensia, Volume 2 Nomor 2, September 2008.
- Piotr Sztompka. (2014). *Sosiologi Perubahan Sosial*, ed. Alimandan, cetakan ke-7, Jakarta: Prenada Group, 2014.
- Tommy Apriando. (2022). *Dasar-dasar Analisis Sosial*, <https://www.slideshare.net/ProfesiRandi/materi-analisis-sosial> diakses pada tanggal 10 Juni 2022.
- Vive Vike Mantiri. (2014). *Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurung Timur, Kabupaten Minahasa Selatan*, Jurnal Volume III Nomor 1 tahun 2014, <https://media.neliti.com/media/publications/90282-ID-perilaku-menyimpang-di-kalangan-remaja-d.pdf>.